

Analysis on risk of lump sum cost contract works in construction contract based on government regulation no. 29 year 2000 on implementation of construction services: case study PT. Adhi Karya (pesero) v. PT. Wenang Permai Sentosa = Analisa resiko pada tipe kontrak lump sum dalam kontrak kerja konstruksi ditinjau dari undang-undang nomor 29 tahun 2000 tentang penyelenggaraan jasa konstruksi: studi kasus PT. Adhi Karya (persero) fbk. v. PT. Wenang Permai Sentosa

Chandra Wibawa Setyabrata, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20462565&lokasi=lokal>

---

Abstrak

<b>ABSTRACT</b><br>

Lump Sum Cost Contract is one of the type of construction contract stipulated in Law No. 29 of 2000 on the Implementation of Construction Services, but in practice this type of construction contract often encounter some problems such as problems on variation orders, caused by the overlapping rules in Indonesia and lack of traction on the rules regarding the additional work less, and in practice often different interpretations and biased the results in potential claims and disputes in the construction.

<hr>

<b>ABSTRACT</b><br>

Kontrak Lump Sum merupakan salah satu jenis kontrak kerja konstruksi yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi, Namun dalam perjalanannya jenis kontrak kerja konstruksi ini sering mengalami beberapa permasalahan seperti permasalahan pekerjaan tambah kurang, yang diakibatkan oleh tumpang tindihnya aturan di Indonesia dan kurang tegasnya aturan mengenai pekerjaan tambah kurang tersebut, dan dalam prakteknya sering terjadi perbedaan interpretasi dan cenderung berat sebelah yang mengakibatkan potensi-potensi dalam terjadinya klaim dan sengketa konstruksi.